

PROGRAM REVITALISASI TEMPAT WUDHU DAN TOILET MASJID AR- RAUDHOH UNTUK MENUNJANG KEGIATAN PERIBADAHAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG TEGAL HEAS DESA CIHANJAWAR

Teguh Pamuji¹ & Usep Setiawan²

^{1,2}STAI DR. KH.EZ.Muttaqien Purwakarta. Indonesia

E-mail: teguhpmuji1981@gmail.com¹, Usepsetiawan83@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-02-22

Revised : 2023-04-23

Accepted : 2023-04-23

KATA KUNCI

Renovasi, Tempat Wudhu
dan Toilet Wudhu

KEYWORD

*Renovation, Ablution Place
and Wudhu Toilet*

ABSTRAK

Masjid Ar-Raudhoh merupakan salah satu masjid umum yang berada di kampung Tegal Heas RT.03/RW.001 Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta yang digunakan untuk kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan lainnya. Kondisi masjid ini sangatlah memprihatinkan, dimana belum memiliki tempat toilet (wc) sebagai fasilitas pendukung, selain itu kondisi tempat wudhunya sangatlah tidak layak, terlihat kotor, berjamur, berbau, kumuh dan sering digunakan untuk membuang air kecil (kencing),. Maka terkait hal tersebut di atas, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI DR. KH.EZ. Muttaqien Purwakarta berencana untuk membuat langkah dan tindakan nyata untuk mengatasi yang menjadi permasalahan tersebut dengan ikut serta berpartisipasi memfasilitasi renovasi tempat wudhu dan toilet masjid yang layak digunakan. Program revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid ini bertujuan untuk merenovasi atau membangun prasarana masjid yang menjadi kebutuhan penting jamaah, sehingga keberadaan tempat wudhu dan toilet layak digunakan dan akan tercipta lingkungan masjid yang bersih dan nyaman dalam menunjang kegiatan ibadah serta Pendidikan Agama Islam serta dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam peribadatan ibadah kepada Allah SWT. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi warga masyarakat, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut: (1) Berkoordinasi dengan Ketua RT.03/RW.001 dan warga; (2) Pertemuan setiap pekan untuk mematangkan pelaksanaan kegiatan program utama serta program penunjang; (3) Bekerjasama dengan para donatur; (4) Bergotong royong dalam melaksanakan perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid Ar-Raudhoh; (5) Pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia yakni batu kali dan bambu. Selain itu sumber daya manusia, yakni solidaritas warga dalam pengerjaan pembangunan dilakukan secara swadaya tanpa adanya upah kerja, sehingga membantu dalam efisiensi anggaran pada pembangunan atau perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid; (6) Evaluasi untuk mengetahui apakah program revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid Ar-Raudhoh yang diprakarsai oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat dapat terealisasi dengan baik dan bermanfaat bagi warga masyarakat disekitarnya.

ABSTRACT

Ar-Raudhoh Mosque is a public mosque located in Tegal Heas village RT.03/RW.001 Cihanjavar Village, Bojong District, Purwakarta Regency which is used for other religious and community activities. The condition of this mosque is very apprehensive, where it does not yet have a toilet (wc) as a supporting facility, besides that the condition of the ablution place is very unfit, looks dirty, moldy, smells,

dirty and is often used to urinate (urine). So related to the above, STAI Community Service Lecture (KPM) students DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta plans to take concrete steps and actions to overcome this problem by participating in facilitating the renovation of mosque ablution areas and toilets that are suitable for use. The revitalization program for ablution places and mosque toilets aims to renovate or build mosque infrastructure which is an important need for congregations, so that the existence of ablution places and toilets is suitable for use and will create a clean and comfortable mosque environment in supporting worship activities and Islamic Religious Education and can increase the quantity and quality in worship of worship to Allah SWT. To overcome the problems faced by community members, the following steps will be taken: (1) Coordinate with the Head of RT.03/RW.001 and residents; (2) Meetings every week to finalize the implementation of main program activities and supporting programs; (3) Collaborating with donors; (4) Working together in carrying out repairs to the ablution area and toilets of the Ar-Raudhoh mosque; (5) Utilization of available natural resource potential, namely river stone and bamboo. Apart from that, human resources, namely the solidarity of citizens in the construction work are carried out independently without any wages, thus helping in budget efficiency in the construction or repair of mosque ablutions and toilets. -Raudhoh which was initiated by Community Service Lecture students can be well realized and beneficial for the surrounding community.

A. PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu bangunan yang terpenting bagi umat Islam. Keberadaan bangunan masjid memiliki fungsi utama dan fungsi tambahan. Adapun fungsi utama masjid adalah sebagai sarana peribadatan ibadah shalat bagi umat Islam dan fungsi tambahan masjid sebagai fungsi sosial, fungsi ekonomi, fungsi budaya dan lainnya. Masjid dapat digunakan sebagai sarana sosial untuk kegiatan pendidikan, pengajian, kajian agama, musyawarah kemasyarakatan, kegiatan – kegiatan perayaan hari besar Islam dan kegiatan sosial lainnya. (Azzahra et al., 2022).

Masjid memiliki bagian-bagian penting yang difungsikan untuk peribadatan ibadah kepada Allah SWT, yakni tempat suci shalat, berdzikir, aktifitas keagamaan, tempat imam ketika shalat berjamaah (*mihrab*), tempat mimbar yang digunakan untuk khotib berkhotbah. Fasilitas pendukung lainnya yang digunakan untuk kepentingan umum umat muslim salah satunya adalah toilet.

Tempat toilet sangatlah penting dibangun pada wilayah sekitar masjid, agar umat muslim yang hendak membuang air kecil atau air besar tidak harus pergi jauh untuk membuangnya, sehingga tidak perlu khawatir ketika melaksanakan ibadah di masjid. (Rusdin et al., 2021).

Tempat wudhu merupakan bagian lain yang terpisahkan dari sebuah masjid. Tempat wudhu adalah tempat untuk bersuci atau mensucikan diri sebelum melakukan ibadah shalat di masjid. Idealnya selesai dari tempat wudhu langsung menuju tempat shalat. Wudhu memiliki definisi secara bahasa berarti melakukan wudhu (kata kerja), dan “wudhu” berarti air untuk berwudhu. Secara istilah artinya menggunakan air yang suci dan mensucikan pada anggota tubuh tertentu seperti telah disyariatkan dalam Islam. Diberbagai masjid masih ditemukan toilet atau wc disekitar tempat wudhu. Seharusnya toilet itu berada pada ruang pra wudhu, hal ini dapat menjamin seseorang yang sudah bersuci, tetap suci ketika menuju keruangan masjid untuk

shalat, kran air untuk berwudhu haruslah melewati pintu toilet. Bila tidak terpisah antara tempat wudhu dan tempat toilet, air dari toilet dapat saja terpercik keluar yang dapat mencemari lantai yang dilewati seseorang yang sudah berwudhu ketika menuju ke ruang masjid untuk shalat. Akibatnya najis akan terbawa ke ruang shalat di dalam masjid. (Suparwoko, 2014).

Masjid Ar-Raudhoh merupakan salah satu masjid umum yang berada di kampung Tegal Heas RT.03/RW.001 Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. Masjid ini digunakan untuk kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan lainnya. Kondisi masjid ini sangatlah memprihatinkan, dimana belum memiliki tempat toilet (wc) sebagai fasilitas pendukung, selain itu kondisi tempat wudhunya sangatlah tidak layak, terlihat kotor, berjamur, berbau, kumuh dan sering digunakan untuk membuang air kecil (kencing), sehingga sangatlah tidak sah atau afdhol ketika mengambil air wudhu dikarenakan telah terkena percikan najis.

Kampung Tegal Heas RT.03/RW.001 Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat ini dihuni oleh 23 Kepala Keluarga dengan 72 jiwa penduduk yang mayoritasnya beragama Islam. Penduduk ini berdampingan dengan penduduk Desa Sakambang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Kampung ini merupakan daerah pelosok secara geografis, begitu sulitnya akses jalan menuju ke kampung Tegal Heas ini sehingga infrastrukturnya masih sangat minim atau terbatas sekali.

Kondisi rumah-rumahnya masih tergolong rumah tidak layak huni, lampu penerangan jalan yang kurang tersedia, dan banyak rumah tempat tinggal yang tidak memiliki jamban (wc) dan tempat wudhu di masjid dijadikan fasilitas umum warga untuk aktifitas mandi, mencuci dan lainnya. Penduduk di kampung ini mata pencahariannya sebagai petani, peternak, buruh bangunan dan pedagang. Sehingga terindikasi adanya tingkat sosial ekonomi rendah penghasilan atau tergolong ekonomi yang rendah penghasilan. Hal ini

terlihat dari rendahnya tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan, standar hidup serta terbatasnya sarana prasarana lingkungannya, baik tempat tinggal maupun tempat ibadah.

Maka dengan kondisi masyarakat yang tergolong rendah penghasilan inilah, sangatlah sulit untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dari segi pendanaan untuk membangun kampungnya secara umum dan membangun fasilitas-fasilitas lingkungannya secara khusus. Namun potensi lainnya yang dimiliki penduduk di kampung Tegal Heas RT.03/001 Desa Cihanjavar adalah nilai-nilai gotong royong, kebersamaan yang masih terjaga dan terjalin dengan baik, sehingga ketika adanya kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan lingkungan lainnya sangatlah aktif. Adapun temuan-temuan yang ada dilapangan, sehingga menjadi masalah yang sangat vital sekali, diantaranya: (1) tidak tersedianya sarana wudhu dan tempat toilet (wc) di masjid; (2) minimnya jamban (wc) yang dimiliki oleh warga dimasing-masing rumahnya; (3) minimnya lampu penerangan jalan akses jalan menuju kampung Tegal Heas; (4) terdapat rumah yang tidak layak huni. Oleh karena itu renovasi atau pembangunan ini nantinya diharapkan dapat berkelanjutan, Namun yang urgen saat ini adalah revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid.

Maka terkait hal tersebut di atas, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI DR. KH.EZ. Muttaqien Purwakarta berencana untuk membuat langkah dan tindakan nyata untuk mengatasi yang menjadi permasalahan tersebut dengan ikut serta berpartisipasi memfasilitasi renovasi tempat wudhu dan toilet masjid yang layak digunakan. Program revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid ini bertujuan untuk merenovasi atau membangun prasarana masjid yang menjadi kebutuhan penting jamaah, sehingga keberadaan tempat wudhu dan toilet layak digunakan dan akan tercipta lingkungan masjid yang bersih dan nyaman dalam menunjang kegiatan ibadah serta Pendidikan Agama

Islam serta dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam peribadatan ibadah kepada Allah SWT.

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini sejak tanggal 01 Februari sampai dengan 11 Maret 2023 yang bertempat di Kampung Tegal Heas RT.03/001 Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Objek penelitian ini adalah Masjid Ar-Raudhoh. Pemilihan lokasi ini adalah karena masjid inilah yang hanya ada dan satu-satunya masjid di kampung Tegal Heas RT.03/RW.001 Desa Cihanjavar yang menjadi tempat peribadatan ibadah dan kegiatan Pendidikan Agama Islam bagi penduduk muslim yang ada Desa Cihanjavar serta penduduk muslim Desa Sakambang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta.

Dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Penggunaan metode ini untuk mengajak partisipasi warga masyarakat supaya terdorong semangatnya, sehingga memunculkan tindakan-tindakan transformatif dalam melakukan perubahan kondisi hidup yang lebih baik. Adapun tahapan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan. (Muna, 2022).

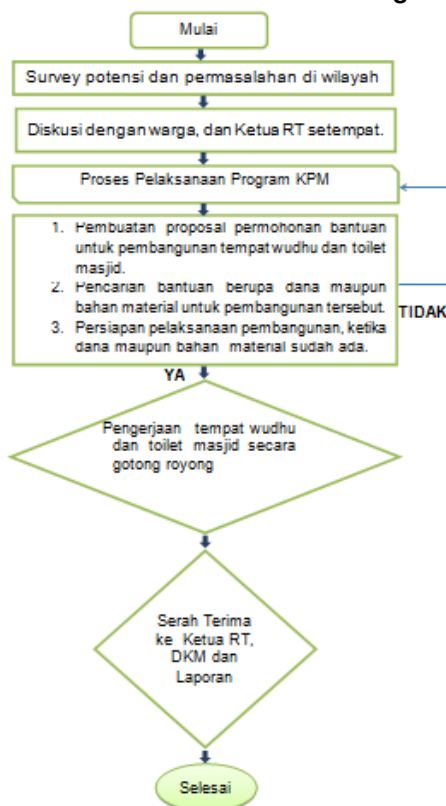
Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi warga masyarakat, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua RT.03/RW.001 dan warga Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar untuk mendapatkan masukan yang diperlukan dalam pengabdian masyarakat terkait program utama, yaitu program revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid Ar-Raudhoh dan program kegiatan penunjang lainnya.
2. Melakukan pertemuan setiap pekan Ketua RT.03/RW.001 dan warga Kampung Tegal Heas Desa

Cihanjavar bersama-sama kelompok mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan untuk mematangkan pelaksanaan kegiatan program utama serta program penunjang.

3. Dalam pelaksanaan program revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid Ar-Raudhoh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan para donatur. Selain itu untuk tujuan pembangunan berkelanjutan lainnya bekerjasama dan berkoordinasi dengan Ketua RW.001, Kepala Dusun, Kepala Desa, Kecamatan Bojong, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purwakarta serta Provinsi Jawa Barat.
4. Warga bersama-sama dengan kelompok mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat bergotong royong dalam melaksanakan perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid Ar-Raudhoh.
5. Pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar, yakni batu kali dan bambu. Selain itu sumber daya manusia, yakni solidaritas warga dalam pengerjaan pembangunan dilakukan secara swadaya tanpa adanya upah kerja, sehingga membantu dalam efisiensi anggaran pada pembangunan atau perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid.
6. Langkah terakhir yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah evaluasi untuk mengetahui apakah program revitalisasi tempat wudhu dan toilet masjid Ar-Raudhoh yang diprakarsai oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat dapat terealisasi dengan baik dan bermanfaat bagi warga masyarakat disekitarnya.

Diagram proses Pengabdian Masyarakat ini yang telah dipaparkan sebagai berikut, di bawah ini.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa STAI DR. KH.EZ. Muttaqien Purwakarta, antara lain :

1. Konsep renovasi tempat wudhu dan toilet masjid harus memenuhi 4 (empat) syarat, yaitu terbebas dari najis, menutupi aurat, toilet tidak menghadap atau membelakangi kiblat dan terhindar dari percikan air urine (kencing). Toilet dan tempat wudhu dibatasi oleh pintu dan dinding. Jarak keran air dipasang dengan jarak 1 m untuk menghindari percikan air antar orang yang sedang berwudhu. Arah pengaliran air buangan disesuaikan dengan struktur dinding yang berbentuk.
2. Tercapainya pengumpulan anggaran renovasi, digunakan untuk 2 (dua) tempat toilet (laki-laki dan perempuan), 2 (dua) tempat wudhu (laki-laki dan perempuan), serta bak

penampungan air. Namun bila anggaran yang terkumpul tidak mencapai target, maka renovasi hanya 1 (satu) tempat toilet, dan tempat wudhu serta memanfaatkan bak penampungan air.

3. Potensi sumber air yang berlimpah dari mata air yang ditampung di bak penampungan utama kemudian dialirkan melalui selang ke bak penampungan air di masjid terlihat terbuang-buang, karena bak penampungan tempat wudhu yang berkapasitas kecil sementara air terus mengalir yang pada akhirnya terbuang-buang (tidak bermanfaat). Maka perlu dibuatkan tempat penampungan yang berkapasitas besar dan menggunakan kran untuk menutup, bilamana air tidak dipakai atau digunakan.
4. Potensi sumber daya alam yang tersedia, yaitu batu kali dan bambu dapat digunakan untuk renovasi tempat wudhu dan toilet, sehingga anggaran pembangunan dapat lebih efisien. Selain itu potensi sumber daya manusia, yakni budaya semangat kerjasama, gotong royong, paguyuban sesama warga kampung Tegal Heas sebagai tenaga kerja pembangunan (tanpa imbalan/upah kerja) untuk renovasi tempat wudhu dan toilet masjid tersebut dapatlah meminimalisir pengeluaran biaya, sehingga dana dapat dipergunakan untuk bahan material ataupun penunjang lainnya.

Beberapa kendala dihadapi pada saat pelaksanaan renovasi pembangunan, adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, yakni: a) perubahan rencana letak spiteng wc karena perbedaan ketinggian tanah yang tinggi sekitar 2 meter. Perubahan ini untuk mencapai perencanaan tempat sesuai; b) distribusi material bahan bangunan dan lainnya untuk sampai ke lokasi masjid diperlukan peralatan pendukung untuk membawanya dan tenaga swadaya masyarakat. Hal ini

dikarenakan kondisi geografis jalan menuju kelokasi masjid sangatlah sulit (bebatuan, licin dan menanjak).

2. Tahap pelaksanaan, yakni dengan anggaran yang terbatas, maka renovasi 1 (satu) tempat wudhu dan 1(satu) toilet masjid dibuat seminimalis mungkin, yang terpenting layak digunakan sesuai dengan fungsinya dan nantinya dapat digunakan untuk kemaslahatan umat.

Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, upaya yang dilakukan adalah menjalin kemitraan dengan para donatur, agar anggaran dapat terkumpul sesuai target dan sesuai perencanaan sehingga renovasi tempat wudhu dan toilet masjid dapat terlaksana dengan baik. Dan menjalin kerjasama, menjalin komunikasi, menjalin kekeluargaan yang baik dan berkelanjutan dengan warga masyarakat kampung Tegal Heas dalam pekerjaan renovasi tempat wudhu dan toilet masjid sehingga kesulitan-kesulitan yang ada akan mudah diselesaikan. Serta upaya-upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas peribadatan ibadah warga muslim dan Pendidikan Agama Islam di masjid Ar-Raudhoh kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta.

Selesaiannya renovasi tempat wudhu dan toilet masjid oleh KPM angkatan tahun 2019 nantinya harus ditindak lanjuti angkatan selanjutnya dengan program pembangunan berkelanjutan oleh Kuliah Pengabdian Masyarakat STAI DR. KH.EZ Muttaqien Purwakarta di kampung Tegal Heas terkait masalah kebutuhan sanitasi (wc) yang belum ada dimasing-masing rumah warga; masalah rumah yang tidak layak huni dan masalah tidak adanya lampu penerangan jalan menuju ke kampung Tegal Heas.



Gambar 2: Musyawarah warga setelah rutinan pengajian

Sumber: Dokumentasi Pengabdian

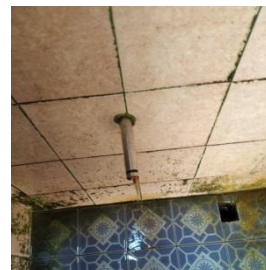
Kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini, antara lain: 1) tidak adanya pintu toilet dan bagian atasnya masih terbuka; 2) lantai keramik licin dan berlumut sehingga harus berhati-hati; 3) tempat wudhu menyatu dengan toilet (buang air kecil); 4) tidak adanya wc (buang air besar); 5) penampungan tempat air kotor, berlumut dan menyatu; 6) terlihat belum layak untuk melakukan aktivitas wudhu; 7) umumnya digunakan warga untuk aktivitas mandi, dan mencuci pakaian.



Gambar 3: Kondisi tempat wudhu dan toilet
Sumber: Dokumentasi Pengabdian



Gambar 4: Tempat penampungan air terbatas sehingga air terbuang
Sumber: Dokumentasi Pengabdian



Gambar 5: Saluran air wudhu
Sumber: Dokumentasi Pengabdian



Gambar 6: toilet belum terpisah bangunannya dan terbuka

Sumber: Dokumentasi Pengabdian



Gambar 7: lantai setelai wudhu dan toilet.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian

D. KESIMPULAN DAN SARAN.

1. Kesimpulan.

Hasil pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dan membantu warga, khususnya bagi aktivitas berwudhu dan toilet (wc). Pelaksanaan pengabdian masyarakat di masjid Ar-Raudhoh kampung Tegal Heas RT.03/RW.001 Desa Cihanjwar ini dapat dinyatakan berhasil dan berkelanjutan. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan antara lain:

- 1) Proses perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.
- 2) Pelaksanaan perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.
- 3) Hasil rapat yang dilaksanakan dengan warga menunjukkan hasil positif terhadap pemahaman dalam melakukan perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid
- 4) Semangat, antusias, dan kerjasama baik yang dilakukan warga dan mahasiswa pengabdian masyarakat secara bersama-sama bergotong

royong melakukan perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid, mulai dari mengangkut bahan-bahan material sampai dengan penyelesaian pengerjaan.

2. Saran.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat berkelanjutan dalam pembangunan penyediaan tempat Mandi, Cuci, Kakus (MCK) warga masyarakat yang belum memiliki wc; membantu penyediaan lampu penerangan akses jalan menuju kampung Tegal Heas; membantu perbaikan rumah yang tidak layak huni. Sehingga hal vital yang menjadi kendala dan permasalahan warga menyangkut infrastruktur, parasarana lingkungan, prasarana tempat ibadah dan lainnya dapat teratasi dengan cepat, tepat dan bermanfaat. Tentunya harus ada perhatian dan sentuhan bantuan dari pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten Purwakarta serta Provinsi Jawa Barat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., Rani, H. A., Murdani, M., Maryadin, M., & Aripinsyah, A. (2022). CONSTRUCTION OF A WATER STORAGE TUB FOR ABLUTION AT THE MUHAJIRIN MOSQUE IN BANDA ACEH. *ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah*, 2(2).
- Muna, C. (2022). EKSISTENSI PERAN MAHASISWA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32–50.
- Rusdin, R., Mangopo, M., & Yarkuran, R. R. (2021). Pelaksanaan Pekerjaan Finishing pada WC dan Tempat Wudhu Masjid A-Ikhlas Thumburuni Kab. Fakfak Papua Barat. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 84–90.
- Suparwoko, W. (2014). Standar dan Desain Tempat Wudhu Dalam Tata Ruang Masjid dengan Pendekatan Ergonomis dan Efisiensi Air Wudhu. *Total Media, Yogyakarta*.

